

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di TK Chaerunnisa yang berada di Komplek Putraco Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dengan alasan:

1. Di Lingkungan Komplek Putraco terdapat 1 TK dan 1 Pos Paud, yang keduanya kurang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat
2. Lokasi tersebut merupakan lingkungan kurang objektif dalam pola pikir tentang pendidikan khususnya terhadap TK yang ada dilingkungannya
3. Peneliti adalah guru di TK Chaerunnisa sehingga lebih mempermudah dalam memperoleh data
4. Alasan akademis yaitu untuk mendapatkan informasi dan keterangan secara lengkap mengenai persepsi orang tua dalam PAUD

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang tua murid TK Chaerunnisa yang berada di Komplek Putraco Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dengan jumlah orang tua murid 30 orang yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan. Secara rinci uraian mengenai subjek penelitian dapat dilihat dalam tabel:

TABEL3.1
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA MURID

No	Orang Tua Murid	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah
1	TK Chaerunnisa	SMP	12
		SMA	14
		PERGURUAN TINGGI	4
JUMLAH			30

B. Populasi dan Sampel

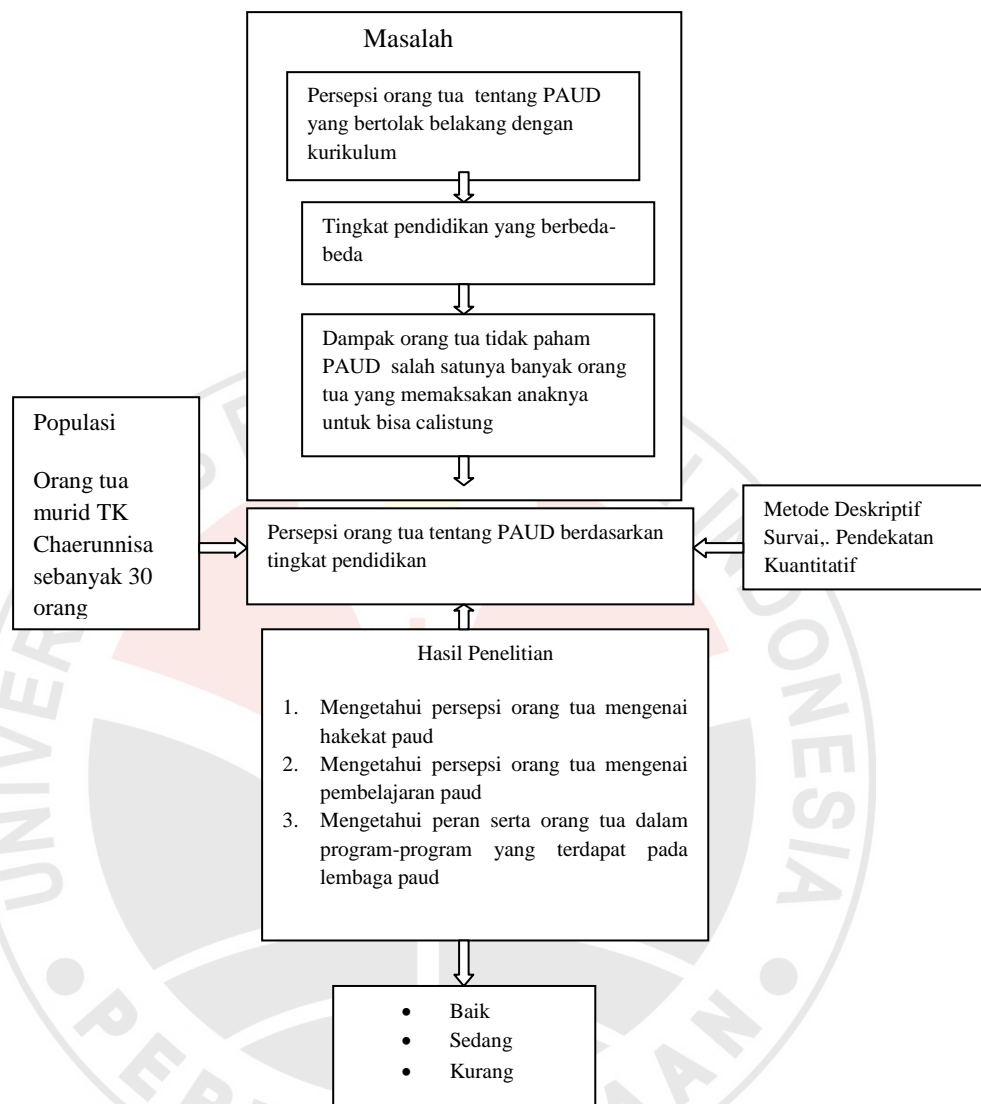
Penetapan populasi yang menjadi sasaran penelitian beserta karakteristiknya merupakan hal yang penting sebelum menentukan sampel. "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2008:115).

Menurut Nurul Zuriah (2006:116), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid di TK Chaerunnisa yang berada di Komplek Putraco Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 30 orang.

Berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100 atau masih dapat dijangkau oleh peneliti, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian yang sederhana, yakni sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini di TK Chaerunnisa

D. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:131) yang menyatakan bahwa:

“ Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik

serta alat tertentu”. Cara itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Seperti diungkapkan Natsir (2003;54) “ Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu status, sekelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif survai dengan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin menggambarkan persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini pada saat ini berdasarkan tingkat pendidikan.

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka penelitian ini akan dilakukan melalui metode Penelitian deskriptif survey. Seperti yang diungkapkan Nasir (2003:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status, sekelompok manusia, suatu subyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan secara keseluruhan fakta, sifat serta persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh Nasir (2005:54) “bahwa tujuan dari penelitian deskriptif adalah memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki”. *Metode survey* (penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sample dengan menanyakan melalui angket atau interview agar nantinya

menggambarkan sebagai aspek dari populasi Fraenkel dan Wallen (dalam Yatim Riyanto,1996). Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2009:11) “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pegumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

E. Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah untuk lebih mudah memahami istilah yang digunakan serta tidak terjadi pemahaman yang berbeda, diantaranya:

1. Persepsi merupakan respon yang diterima oleh orang tua terhadap pendidikan anak usia dini melalui pengamatan yang dilihat dan dialaminya, yang kemudian diolah melalui pemikiran yang digabungkan dengan pola pikirnya sehingga menghasilkan tanggapan mengenai pendidikan anak usia dini tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Walgito (2004) persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu.
2. Pendidikan merupakan suatu lembaga formal ataupun non formal yang identik dengan mengenal atau mempelajari suatu ilmu yang diajarkan, salah satunya yaitu pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah suatu lembaga pendidikan yang mendidik atau mengarahkan anak dalam mengenal atau mengetahui sesuatu melalui proses belajar sambil bermain serta mempersiapkan anak agar dapat melanjutkan pada jenjang berikutnya. Seperti yang diungkapkan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 yaitu “Pendidikan anak

usia dini merupakan suatu upaya pembinaan terhadap anak usia 0 sampai 6 tahun melalui pemberian berbagai rangsangan ke arah pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani secara maksimal dan optimal sebagai persiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya “. Adapun salah satu lembaga paud yang dijadikan objek penelitian yaitu TK Chaerunnisa.

3. Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seseorang baik melalui jalur formal atau fun non formal, yang dimaksud dengan tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal dari mulai SMP sampai perguruan tinggi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan instrumen perlakuan yang digunakan untuk mengukur persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. Ada beberapa langkah yang ditempuh dalam menyusun instrument penelitian sebagai pengumpul data, yaitu:

- a. Identifikasi dan analisa variable penelitian dan indicator penelitian, yaitu mengkaji variable dan indicator agar dapat diukur dan menghasilkan data yang diinginkan.
- b. Menetapkan jenis instrument yang digunakan untuk mengukur variable sampai indicator
- c. Menyusun kisi-kisi instrument yang berisi variable, indicator, sub indikator dan item
- d. Berdasarkan kisi-kisi tersebut kemudian disusun item atau pertanyaan yang sesuai dengan jenis instrument

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono : 2006). Angket ini digunakan untuk mengukur sejauh mana persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini.

Item angket yang dibuat adalah jenis angket tertutup disertai 5 alternatif jawaban dan disusun secara berjenjang ke dalam 5 option dengan menggunakan skala pengukuran Likert yakni sangat setuju, setuju, ragu, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Apabila item angka berorientasi positif, maka penyekorannya: a=5, b=4, c=3, d=2, dan e=1. Sedangkan apabila berorientasi negatif, maka sistem penyekorannya dibalik menjadi a=1, b=2, c=3, d=4, dan e=5. Adapun kisi-kisi angket yang akan dibuat seperti yang terdapat dalam table berikut:

TABEL 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Instrumen	Sumber Data	Item pernyataan
1	Persepsi Orang tua tentang pendidikan anak usia dini	• Persepsi Orang tua mengenai Hakekat pendidikan anak usia dini	1. Hakekat Pendidikan 2. Hakekat anak usia dini 3. Layanan pendidikan anak usia dini 4. Sasaran pendidikan anak usia dini	Angket	Orang tua Murid di TK Chaerunnisa	1-4 5,6 7,8 9,10
		• Persepsi Orang Tua mengenai Pembelajaran anak usia dini	1. Tujuan Pendidikan anak usia dini 2. Materi pembelajaran anak usia dini 3. Strategi pembelajaran anak usia dini 4. Media pembelajaran anak usia dini 5. Evaluasi pembelajaran anak usia dini	Angket	Orang tua Murid di TK Chaerunnisa	10-12 13,14 15,16 17,18 19,20

	• Persepsi orang tua mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini	1. Peran orang tua 2. Bentuk keterlibatan orang tua	A n g k e t	Orang tua Murid di TK Chaerunnisa	21,22 23-30
--	---	--	----------------------------	-----------------------------------	----------------

G. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur" (Sugiyono, 2008:172). Validitas merupakan instrumen yang dapat mengukur kebenaran sesuatu yang diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168):

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Prosedur yang digunakan untuk mengolah data kuesioner yang terkumpul adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut diolah lebih lanjut.
- b. Menghitung bobot nilai
- c. Rekapitulasi nilai angket variabel X dan variabel Y.
- d. Tahap uji coba kuesioner

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *pearson product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dalam Sugiyono (2011:248) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.3 berikut.

TABEL 3.3
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011:250)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf signifikan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011: 250)

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel}
- b. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- c. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Menurut Sugiyono (2011:172), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Suharsimi Arikunto (2008:59)

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal

bentuk uraian. (Suharsimi Arikunto 2008: 60). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

(Sugiyono, 2011:190)

Keterangan:

r_i = Reliabilitas seluruh instrumen

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Pengujian reliabilitas tersebut menurut Sugiyono (2011:190) dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan instrumen genap.
- b. Skor data dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien internal seluruh item ($r_i \geq r_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- b. Jika koefisien internal seluruh item ($r_i < r_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.















H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2008) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Nurul Zuriah (2006:182) “ Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh reponden”. Adapun tujuan penggunaan kuesioner yaitu untuk menggali data pokok yang berkenaan dengan persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, responden dari kuesioner ini adalah orang tua murid di TK Chaerunnisa yang berada di kompleks Putraco Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah data yang sangat penting dan memerlukan ketelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik sederhana, akan tetapi model analisisnya harus relevan dengan jenis data yang akan dianalisis, tujuan penelitian, rancangan penelitiannya. Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisa dengan melewati beberapa tahapan. Tahap-tahap teknik analisa data tersebut meliputi penyuntingan data (*editing*), tabulasi data (*tabulating*), dan analisa data atau verifikasi (*verification*)

a. Penyuntingan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data yang ada untuk melihat kelengkapan dari data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, agar proses pengolahan data menjadi lebih mudah. Semua data-data yang terkumpul dari kuesioner lengkap. Selain itu, data dipisahkan berdasarkan tingkat pendidikan responden.

b. Tabulasi data

Data yang telah disunting kemudian diolah dengan menggunakan komputer untuk selanjutnya diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh diakumulasikan secara sistematis dan untuk selanjutnya dianalisa dengan menggunakan teknik analisa deskriptif. Analisa deskriptif data dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi.

c. Analisis/Verifikasi Data

Setelah data ditabulasi maka hasilnya dilihat dari hasil pengukuran. Kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan analisis presentasi distribusi frekuensi, yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendeskripsikan variabel. Adapun analisis presentase ini dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah responden (Arikunto, 2006)

Selanjutnya data disajikan dengan interpretasi sebagai berikut:

0% = Tidak seorang pun dari responden

1% - 19 % = Sangat sebagian kecil dari responden

20% - 39% = Sebagian kecil dari responden

40% - 59% = Sebagian dari responden

60% - 79% = Sebagian besar dari responden

80 - 99 % = Hampir seluruhnya dari responden

100 % = Seluruh dari responden

Berpedoman pada perhitungan tersebut, maka setiap jawaban yang diperoleh dapat diketahui persentasenya. Selanjutnya akan mempermudah dalam menafsirkan data penelitian ini. Adapun penafsiran yang dilakukan dengan membandingkan frekuensi data persentasenya dari jawaban yang diberikan responden, kemudian hasilnya dianalisis berdasarkan teori dan konsep maupun hasil temuan yang telah ada dan relevan dengan penelitian ini.